

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu metode yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2017: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tujuannya yaitu bersifat penemuan data yang diperoleh, pembuktian data dan pengembangan pengetahuan. Selain itu penelitian juga dapat digunakan untuk memahami suatu masalah atau informasi, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun pengertian Metode Survey menurut Sugiyono (2013: 11) adalah:

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu: Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah pengetahuan kewirausahaan dan *networking* dan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah kinerja wirausahawan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator
Variabel Terikat (Y)				
Kinerja Wirausahawan	Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari hasil. Hasil yang dimaksud adalah hasil dari sikap ataupun pekerjaan dari pegawai menurut August W. Smith yang dikutip dalam Sedarmayanti (2011:51)	Jumlah skor skala kinerja wirausahawan menggunakan kuesioner kinerja wirausahawan dengan teori menurut Sedarmayanti (2011:51) Kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kemampuan bekerja sama.	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada para pengusaha manggis di kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas Kerja Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan. b. Kuantitas Kerja Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, c. Ketepatan Waktu Berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dengan tepat pada waktunya. d. Kemampuan Bekerjasama Menunjukkan kapasitas anggota dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.
Variabel Bebas (X₁)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang yang menjalankan usaha atau perusahaan	Total skor sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner pengetahuan kewirausahaan yang dipespektifkan	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada para pengusaha manggis di	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan (Hubungannya dengan IQ dan <i>Skill</i>) b. Keberanian (Hubungannya dengan EQ dan mental) c. Keteguhan hati (Hubungannya

	dengan kemungkinan untung rugi. Menurut Muhamad Anwar (2014:8)	pada kinerja wirausahawan.	kecamatan Puspahiang kabupaten Tasikmalaya	dengan motivasi diri) d. Kreativitas
Variabel Bebas (X₂)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Networking</i>	<i>Networking</i> merupakan relasi atau hubungan kita dengan orang lain. Menurut Dodi Mawari (2010:8)	Jumlah skor <i>Networking</i> menggunakan kuesioner <i>Networking</i> menurut Dodi Mawardi (2010:8)	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada para pengusaha manggis di kecamatan Puspahiang kabupaten Tasikmalaya.	a. Pengoperasian sosial media dalam bisnis b. Hubungan dengan jejaring pendukung (pengusaha sejenis) c. Hubungan dengan pemasok dan konsumen

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 90) “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain Penelitian ini adalah penelitian survey.

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017: 21) Penelitian eksplanatori merupakan “penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain”. Sedangkan karakteristik penelitian ini bersifat replikasi, sehingga hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang diulang dengan kondisi lain yang kurang lebih sama.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Creswell (2015: 765) “populasi adalah kelompok individu yang memiliki ciri khusus yang membedakan mereka dengan kelompok lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 209 orang dengan rincian terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Pengelola Usaha	Jumlah
1.	PT. Mahkota Manggis Sehati	52
2.	PT. Manggis Elok Utama	42
3.	PT. Radja Manggis	35
4.	PT. Nusantara Segar Global	39
5.	PT. Buah Angkasa	41
Jumlah Populasi		209

Sumber: Olah Data Penulis (2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Populasi tersebut memiliki karakteristik antara lain: (1) seluruhnya merupakan pengusaha manggis (2) berasal dari Kecamatan Puspahiang (3) sama-sama pengepul manggis.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

Menurut Sugiyono (2017: 82) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “*Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah anggota sampel
 N = Jumlah anggota sampel
 e = Error level (tingkat kelemahan) 1%, 5%, dan 10%

Untuk populasi (N) sebanyak 209 orang nilai e yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 0,5225}$$

$$n = \frac{209}{1,5225}$$

$$n = 137,27422 (137)$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 137 wirausaha dengan ketentuan tiap pengelola usaha yaitu tersedia pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Pengusaha Manggis di Kecamatan Puspahiang

Nama Pengelola Usaha	Jumlah Pengusaha	Jumlah Sampel
PT. Mahkota Manggis Sehati	52	$\frac{52}{209} \times 137 = 34$
PT. Manggis Elok Utama	42	$\frac{42}{209} \times 137 = 28$
PT. Radja Manggis	35	$\frac{35}{209} \times 137 = 23$
PT. Nusantara Segar Global	39	$\frac{39}{209} \times 137 = 25$
PT. Buah Angkasa	41	$\frac{41}{209} \times 137 = 27$
Jumlah		137

Sumber : Pengolahan Data Penulis, (2021)

Pengumpulan data dalam penelitian, diambil dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang telah disebar. Pengukuran yang digunakan dengan menggunakan skala likert.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) “teknik pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* ataupun sumber *sekunder*. Sedangkan dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Angket (*Kuesioner*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 42) “kuesioner atau sering dikenal sebagai angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 142)” angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dengan begitu instrumen Penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan penelitian tergantung pada variabel yang diteliti.

3.6.1 Angket (*kuesioner*)

Angket yang dibuat oleh peneliti terdapat 3 angket, yaitu angket kinerja wirausahawan (Y), angket pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan angket *Networking* (X_2). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Penilaian (*Scoring*) Jawaban Responden

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono, 2017

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dilakukan, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab tersedia pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pembuatan Angket
Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
(1)	(2)	(3)
Pengetahuan Kewirausahaan	a. Kemampuan (Hubungannya dengan IQ dan <i>Skill</i>)	1. Dalam membaca peluang 2. Dalam berinovasi 3. Dalam mengelola 4. Dalam menjual
	b. Keberanian (Hubungannya dengan EQ dan mental)	1. Dalam mengatasi ketakutannya 2. Dalam mengendalikan resiko 3. Untuk keluar dari zona kenyamanan
	c. Keteguhan hati (Hubungannya dengan motivasi diri)	1. <i>Persistence</i> (ulet), pantang menyerah 2. Determinasi (teguh akan keyakinannya) 3. Kekuatan akan pikiran (<i>power of mind</i>)
	d. Kreativitas	1. Inspirasi 2. Ide 3. Keterampilan

Kisi-Kisi Instrumen *Networking* (X_2)

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
(1)	(2)	(3)
<i>Networking</i>	a. Pengoperasian sosial media dalam bisnis.	1. Kepemilikan media sosial 2. Pemahaman media sosial

		3. Penggunaan media sosial 4. Pengelolaan media sosial
	b. Hubungan dengan jejaring pendukung (pengusaha sejenis)	1. Intensitas komunikasi 2. Intensitas berbagi informasi 3. Kecekatan berdiskusi 4. Kerjasama
	c. Hubungan dengan pemasok dan konsumen.	1. Niat baik 2. Intensitas komunikasi 3. Pelayanan yang baik 4. Kepekaan dalam pembagian informasi

Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Wirausahawan (Y)

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
(1)	(2)	(3)
Kinerja Wirausahawan	a. Kualitas kerja	1. Kesesuaian kerja 2. Kesiapan kerja 3. Kerapihan kerja 4. Keseriusan pekerjaan
	b. Kuantitas kerja	1. Kecepatan pekerjaan 2. Jumlah unit yang di dapatkan 3. Lama waktu kerja 4. Tanggung jawab pekerjaan
	c. Ketepatan waktu	1. Efektivitas 2. Alokasi 3. Manajemen
	d. Kemampuan bekerjasama	1. Kapasitas anggota 2. Pelaksanaan tugas 3. Kemampuan kontrol ego

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan pada penelitian yang sesungguhnya. Kedua uji coba tersebut bertujuan untuk mengukur item pertanyaan/pernyataan yang valid dan reliable. Uji coba penelitian dilakukan kepada para pelaku usaha di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya secara umum.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 211) Uji validitas “adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid.

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto 2012: 87)

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subjek

ΣXY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

ΣX : Jumlah skor pertanyaan item

ΣY : Jumlah skor total

$(\Sigma X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, dimana hasil validitas dapat diukur dengan membandingkan r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dengan nilai r_{tabel} *Product Moment*. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , dapat dilihat pada tabel signifikansi untuk uji dua arah.

Dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Dengan jumlah responden 60 taraf signifikansi 5%. Sehingga didapat nilai $df = n - 2$, $df = 60 - 2 = 58$. Maka diketahui nilai r_{tabel} 58 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,2542. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kinerja Wirausahawan (Y)	20	2, 14, 19	3	17
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	15	3, 8, 14	3	12
<i>Networking</i> (X2)	15	-	0	15
Jumlah	50	-	6	44

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis (2021)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 239) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto 2012: 122)

Keterangan:

- N : Banyaknya butir soal
- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 : Varians total

Interprestasi mengenai nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel

3.7.

Tabel 3.7
Interprestasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,000-0,200	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2014:239)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kinerja Kewirausahaan (Y)	0,728	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,640	Reliabel
Networking (X2)	0,696	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian Data Penulis Tahun, 2021

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data yang digunakan dimulai dengan pengkodean terhadap setiap jawaban kuesioner mengenai karakter kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan menggunakan skor berskala ordinal. Untuk mengolah jawaban yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert dimana terdapat lima kriteria jawaban yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 94) yaitu “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Teknik pengolahan data penelitian adalah suatu langkah penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki arti dan dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Meninjau jawaban dari pernyataan yang telah diisi oleh reponden dan menentukan layak/ tidaknya jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.

2. Pemberian bobot nilai pada setiap alternatif jawaban berdasarkan skala sikap menggunakan skala likert yang tertera pada table 3.4.

Untuk mengetahui pengolahan data angket dari penelitian dapat menggunakan rumus Nilai Jenjang Interval (NJI) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 94) sebagai berikut.

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sugiyono, 2013: 94)

Adapun pengukuran dengan persentase dan skoring dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013:88)

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 147) “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika”. Terdapat dua macam statistika yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistika deskriptif, dan statistika inferensial.

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154).”uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-Smirnov*.

Uji *kolmogrov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya)dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Residual berdistribusikan normal

jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$ (Imam Ghozali, 2016: 160-165). Adapun Rumusnya sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

- KS : Harga *Kolmogrov-Smirnov*
 n1 : Jumlah Sampel yang diperoleh
 n2 : Jumlah Sampel yang diharapkan

Berikut Kriteria Pengujiannya dibawah ini:

- Jika signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dalam uji linearitas jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ maka hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *deviation from linearity sig.* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Menurut Imam Ghozali (2016: 103) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka data terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

3.7.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 134) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan yang lain”. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.2 Uji Analisis Statistik

3.7.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016: 95) koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

3.7.2.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan lebih dulu variabel bebas. Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Imam Ghozali (2016: 95)

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini kinerja wirausaha
 α : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
 X_1 : Variabel independen, yaitu pengetahuan wirausaha
 X_2 : Variabel independen, yaitu *Networking*

3.7.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linier berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut.

3.7.2.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun uji parsial (uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Imam Ghozali (2016:171)

Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- $H_0 : I = 0$, Artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 $H_a : I \neq 0$, Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.2.3.2 Uji Silmultan (Uji F)

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

Sumber: Imam Ghozali (2016:171)

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho : I = 0, Artinya variabel bebas secara simultan tidak dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

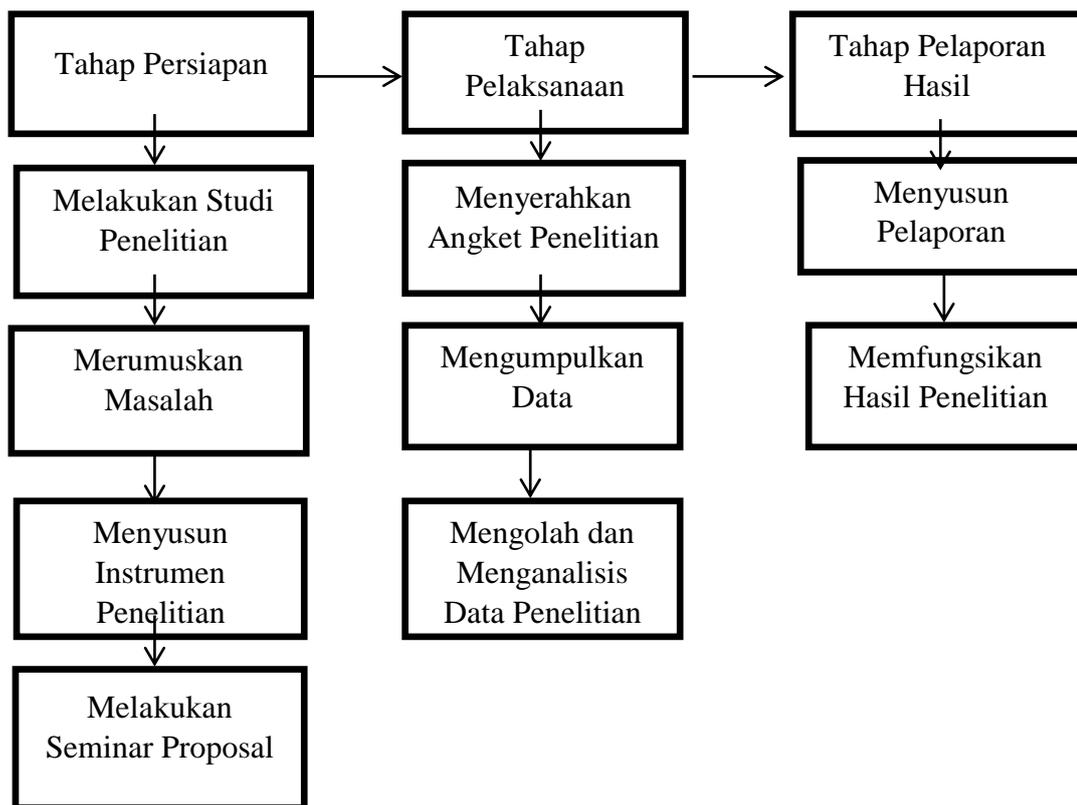
Ha : I ≠ 0, Artinya variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Melakukan penyusunan skripsi
 - c. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi ke subjek yang diteliti
 - b. Wawancara
 - c. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - d. Mengolah data hasil penelitian
 - e. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Untuk memudahkan melihat langkah-langkah penelitian, maka penulis membuat langkah-langkah penelitian pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada pengusaha manggis di Kecamatan Puspahiang yang beralamat di Jl. Raya Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya, Kode Pos 46471.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel 3.9.

